



AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor: USH.SP.025/00/IX/2018

Bandara Mutiara Sis Al Jufri Beroperasional Untuk Salurkan Bantuan

JAKARTA - Bandara Mutiara Sis Al Jufri, Palu, kembali beroperasi untuk penerbangan *emergency*, SAR dan bantuan kemanusiaan mulai pukul 11.57 WITA pada Sabtu (29/6). Keputusan ini diambil setelah rapat koordinasi yang dilakukan *stakeholder* penerbangan di Palu termasuk Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI) atau AirNav Indonesia kemudian menerbitkan *Notice to Airmen* (NOTAM) nomor H0755/18 yang menginformasikan kepada seluruh *stakeholder* penerbangan mengenai operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri untuk penerbangan *emergency*, SAR dan bantuan kemanusiaan.

“Hasil pengamatan di lapangan, terdapat retakan di salah satu ujung *runway* sepanjang 250 meter, sehingga masih terdapat 2.000 meter panjang *runway* yang bisa digunakan. Artinya untuk pesawat Hercules dan ATR masih aman untuk dapat mendarat di *runway* tersebut. Layanan navigasi penerbangan yang kami berikan dapat berjalan dengan baik,” ungkap Direktur Utama AirNav Indonesia, Novie Riyanto.

Novie menambahkan pihaknya juga sedang mengirimkan personel layanan navigasi penerbangan dari berbagai daerah untuk dapat membantu operasional layanan di bandara tersebut. “Sejumlah personel sudah kami berangkatkan untuk membantu memberikan layanan navigasi penerbangan. Mereka yang dikirim kami utamakan yang familiar dan pernah berdinasi di Bandara Palu. Selain itu, beberapa peralatan seperti *mobile tower* dan genset juga kami kirimkan agar layanan navigasi penerbangan dapat diberikan secara optimal dan arus bantuan kemanusiaan dapat berjalan dengan lancar,” pungkas Novie. (USH)

Corporate Secretary Perum LPPNPI.
Didiet K.S Radityo
Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130
Fax : 021-2917 0370

Tentang AirNav Indonesia

Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau dikenal dengan AirNav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Airnav Indonesia didirikan sesuai amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan. AirNav melayani navigasi penerbangan di 285 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, AirNav juga melakukan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah ruang udara negara lain. Luas ruang udara Indonesia adalah 1.476.049 NM, sementara AirNav melayani Flight Information Region (FIR) seluas 2.219.629 NM.
